

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI
(Studi Kasus Di Bawaslu Lombok Timur Tahun 2023)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI BAWASLU KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2023

SEPTIA NINGSIH
NIM:2020B1D059

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Di Bawaslu Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi di Bawaslu Kabupaten Lombok Timur sudah diterapkan dan dijalankan dengan baik, yang dimana strategi komunikasi organisasi dalam proses hasil pengawasan, penanganan pelanggaran pemilu dan hasil penyelesaian sengketa dapat di diselesaikan dan memberikan dampak positif. Dengan demikian penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan disiplin kerja dan komitmen organisasi di Bawaslu Kabupaten Lombok Timur menekankan disiplin kerja dan komitmen organisasi yang baik dapat dilihat dari hasil kerja organisasi selama melakukan pengawasan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi

ABSTRACT

**ORGANIZATIONAL COMMUNICATION STRATEGIES IN IMPROVING
WORK DISCIPLINE AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT BAWASLU
EAST LOMBOK REGENCY IN 2023**

**SEPTIA NINGSIH
NIM: 2020B1D059**

**Government Science Study Program Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram**

This study aims to determine how the Organizational Communication Strategy will improve work Discipline and Organizational Commitment in Bawaslu East Lombok Regency in 2023. The study employs a qualitative methodology, which involves the acquisition of data through interviews, observations, and documentation. The results of this study suggest that the Organizational Communication Strategy for Improving Work Discipline and Organizational Commitment in Bawaslu East Lombok Regency has been successfully implemented and executed. The organizational communication strategy has the potential to resolve and positively impact the process of monitoring results, handling election violations, and dispute resolution results. Thus, this investigation can deduce that the organizational communication strategy in Bawaslu East Lombok Regency is designed to enhance work discipline and organizational commitment. This is evident in the outcomes of organizational work during supervision.

Keywords: Communication Strategy, Work Discipline, Organizational Commitment

**MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM**

**KEPALA
UPT P3B**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta dituntut untuk selalu bisa mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM) dan bagaimana sumber daya manusia tersebut dapat dikelola dengan baik. Sumber daya manusia merupakan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja supaya membantu agar dapat mewujudkan tujuan Perusahaan, karyawan, dan Masyarakat menjadi efektif dan efisien. Hasibuan (2011). Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik instansi pemerintah maupun lembaga. Sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan baik pada instansi maupun lembaga. Keberhasilan suatu lembaga tergantung pada pegawai yang bekerja pada instansi itu, sebab pegawaiilah yang memegang peran penting terhadap kinerja di lembaga ini. Pencapaian kinerja pegawai dipengaruhi oleh kompensasi, lingkungan kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan faktor-faktor lainnya (Siagian, 2005).

Setiap perusahaan memiliki strategi sendiri untuk memajukan perusahaan, mulai dari pendekatan yang sederhana sampai pada strategi-strategi brilian. Kegiatan yang melibatkan penyusunan strategi dalam lembaga atau organisasi biasanya berkisar pada pengembangan kerja sama tim dan

pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (John, 2006).

Komunikasi organisasi biasanya memastikan bahwa karyawan menerima informasi yang akurat tentang organisasi dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada proses pengambilan keputusan. (Lee et al., 2017). Efektivitas komunikasi organisasi terletak pada kemampuannya untuk menyediakan tugas dan informasi organisasi yang diperlukan bagi karyawan. Komunikasi organisasi juga membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang harus mereka lakukan, kebijakan maupun praktik organisasi, serta alasan di balik keputusan dan prosedurnya. (Kernan & Hanges, 2002, dalam Lee, 2017). Komunikasi yang baik merupakan persyaratan penting bagi praktik sumber daya manusia (SDM) agar dapat berdampak efektif pada karyawan. Penting untuk membangun komunikasi yang efektif guna memastikan pemahaman yang akurat dan jelas atas semua informasi yang disampaikan atau diterima. Jika informasi yang diterima tidak jelas dan tidak akurat, hal tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam mengerjakan tugas dan hasil yang tidak optimal. Dampaknya dapat dirasakan oleh individu dalam bentuk meningkatnya stres dalam pekerjaan mereka, baik dengan pimpinan maupun organisasi mereka. Lee et al (2017).

Menurut Robbins & Judge (2019:231) Meningkatkan komunikasi organisasi formal dengan karyawan dapat membantu meminimalkan ketidakpastian dan konflik dengan mendorong komunikasi yang efektif dan memperjelas peran, sehingga mengurangi ambiguitas dan potensi konflik di

antara karyawan. Konsep komunikasi organisasi, sebagaimana dijelaskan oleh De Vito (1997) dalam Lee et al, (2017), pada komunikasi antara individu atau kelompok. Proses komunikasi ini melibatkan pertukaran pesan dengan respons cepat dan umpan balik langsung, yang pada akhirnya membina hubungan antarindividu. Dimensi komunikasi mencakup kualitas seperti transparansi, pemahaman, dorongan, optimisme, dan keadilan.

Komunikasi organisasi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai peristiwa nyata yang terjadi antara anggota organisasi. Komunikasi organisasi dapat terwujud dalam berbagai bentuk. Ketika dua karyawan memasuki atau terlibat dalam konflik di tempat kerja, mereka memanfaatkan komunikasi organisasi sebagai sarana untuk mengatasi masalah tersebut. (Ruliana 2016:21).

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) adalah salah satu badan penyelenggara pemilu yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pemilu di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Mengkunegara (2009) terdapat faktor negatif yang dapat menurunkan kinerja karyawan, diantaranya adalah menurunnya semangat karyawan untuk mencapai prestasi kerja, kurangnya ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, pengaruh dari lingkungan kerja, rekan kerja yang kurang bersemangat, dan kurangnya panutan dalam mencapai prestasi kerja yang baik. Dalam hal kinerja, disiplin memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan. Disiplin merupakan alat yang penting untuk melatih

dan mendidik individu tentang peraturan, memastikan kepatuhan, dan menjaga ketertiban serta keteraturan dalam suatu organisasi. (Hasibuan 2011).

Bawaslu Kabupaten Lombok Timur adalah badan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pemilu di daerah Kabupaten Lombok Timur. Bawaslu Kabupaten Lombok Timur menyadari betapa pentingnya peran sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan pengawasan. Untuk menjamin terselenggaranya pelayanan yang optimal, dibutuhkan sumber daya manusia yang terampil, cetakan dan mempunyai skill. Sumber daya manusia memiliki pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang luas sehingga mampu mengambil keputusan secara tepat. Sangat penting untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup. Namun, lebih penting lagi adalah melengkapinya dengan pendidikan khusus atau keterampilan tambahan. Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan SDM atau pegawainya. Selain pendidikan formal, peningkatan keterampilan kerja pegawai di Kabupaten Lombok Timur juga menjadi hal yang penting. Hal ini menunjukkan pentingnya peran Bawaslu dalam menegakkan integritas dan keadilan dalam penyelenggaraan pemilu. Bawaslu harus mampu menjaga independensi yang stabil dari semua pihak yang berpartisipasi selama proses pemilu, sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya secara objektif dan adil. (DR. Umar Juoro, ahli politik)

Kondisi yang terjadi di Bawaslu Kabupaten Lombok Timur saat ini adalah masih kurangnya kinerja pegawai dan kedisiplinan kerja, serta masih membudayanya pegawai yang tidak datang tepat waktu dalam kehadiran dan

keberangkatan kerja. Dalam konteks lembaga pemerintahan seperti Bawaslu, disiplin kerja menjadi sangat penting karena berkaitan dengan keberhasilan selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang mereka miliki untuk mengawasi proses pemilu. Beberapa fenomena yang mungkin terjadi dalam disiplin kerja di Bawaslu meliputi: Ketepatan waktu: Tingkat kepatuhan terhadap waktu dan deadline dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Fenomena ini berkaitan karena keteraturan dan kedisiplinan dalam menjalankan pekerjaan. Ketaatan terhadap aturan dan prosedur: Tingkat kepatuhan terhadap aturan, proses, dan standar yang dibuat oleh badan atau instansi. Ini mencakup kepatuhan terhadap kode etik, peraturan internal, dan peraturan pemerintah yang berlaku. Profesional: Tingkat rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang diemban. Fenomena ini mencakup keseriusan dalam menyelesaikan tugas, menghadiri rapat, dan menjalankan fungsi pengawasan dengan profesional. Etika kerja: Tingkat kepatuhan terhadap standar etika kerja yang berlaku untuk lembaga atau instansi. Itu mencakup integritas, kerjasama, dan kompeten dalam menyelesaikan tugas. Bawaslu harus memiliki disiplin kerja yang sangat tinggi dan sangat berdedikasi terhadap tugas dan tanggung jawabnya (Prof. Yusril ihza Mahendra, ahli hukum tata Negara)

Fenomena disiplin kerja mengacu pada pola atau kecenderungan perilaku yang berkaitan dengan tingkat disiplin dalam bekerja. Fenomena ini dapat menggambarkan berbagai hal terkait dengan disiplin kerja, seperti

tingkat ketaatan terhadap regulasi dan prosedur, dalam menjalankan tugas dan wewenang. Beberapa fenomena yang sering terlihat terkait dengan disiplin kerja antara lain: tingkat disiplin yang beragam, pengaruh lingkungan kerja, faktor motivasi dan pengaruh kepemimpinan. Dalam meningkatkan disiplin kerja dan komitmen organisasi di Bawaslu, terdapat beberapa fenomena masalah komunikasi organisasi yang mungkin timbul, antara lain: kurangnya keterbukaan komunikasi, kurangnya klaritas dalam penyampaian informasi, kurangnya saluran komunikasi yang efektif, kurangnya keterlibatan anggota dan ketidakcocokan antara pesan dan tindakan. Hal ini dapat mempengaruhi disiplin kerja dan komitmen organisasi secara negatif. Untuk mengatasi fenomena masalah komunikasi organisasi tersebut, penting untuk menerapkan strategi komunikasi yang efektif, termasuk keterbukaan komunikasi, klaritas dalam penyampaian informasi, penggunaan saluran komunikasi yang efektif, melibatkan anggota dalam proses pengambilan keputusan, dan memastikan konsistensi antara pesan dan tindakan.

Dalam studi kasus di Bawaslu Lombok Timur, strategi komunikasi organisasi yang efektif dapat membantu dalam meningkatkan disiplin kerja dan komitmen organisasi. Organisasi dapat menggunakan strategi-strategi di atas untuk membantu mencapai tujuan mereka. Sehingga peneliti memilih judul yakni Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi (Studi Kasus di Bawaslu Lombok Timur Tahun 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Bagaimana strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan disiplin kerja dan komitmen organisasi di Bawaslu Lombok Timur?
2. Bagaimana dampak strategi komunikasi dalam meningkatkan disiplin kerja dan komitmen organisasi di Bawaslu Lombok Timur?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan disiplin kerja dan komitmen organisasi di Bawaslu Lombok Timur.
2. Untuk menganalisis dampak strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan disiplin kerja dan komitmen organisasi di Bawaslu Lombok Timur.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan oleh penulis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik bagi penulis untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama maenjalani masa perkuliahan, sebagai bahan atau literatur untuk memberikan informasi dan wawasan tambahan bagi penelitian selanjutnya, dan bagi semua pihak yang membutuhkan dalam rangka menambah

ilmu terkait “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Di Bawaslu Lombok Timur 2023”.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pihak bawaslu, agar bawaslu dapat meninjau lebih lanjut seberapa besar fenomena disiplin kerja dan komitmen organisasi yang ada di lingkungan kerja tersebut.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi di Bawaslu Kabupaten Lombok Timur 2023, pentingnya komunikasi dalam meningkatkan disiplin kerja yang efektif antara manajemen dan karyawan berperan penting dalam meningkatkan disiplin kerja dimana Bawaslu Kabupaten Lombok Timur telah menunjukkan kacakapan kerja yang diperoleh dan juga telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas Pemilu dan dalam mencegah serta menangani pelanggaran Pemilu.
2. Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Di Bawaslu Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023 sudah di dilakukan sebagaimana mestinya sesuai dengan regulasi berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Nomer 101 Tahun 2017 tentang tugas, wewenang dan kewajiban Bawaslu Kabupaten/Kota. Meskipun dalam penyelenggaran Pemilu 2024 ada berbagai temuan pelanggaran yang ditemukan seperti halnya pelanggaran pidana, pelanggaran kode etik, pelanggaran administrasi

dan pelanggaran peraturan lainnya, ataupun permasalahan penyelesaian sengketa proses pemilu, namun itu semua dapat ditangani dengan baik oleh Bawaslu Kabupaten Lombok Timur dengan kerjasama maupun kedisiplinan dan komitmen organisasi yang kuat, dan dampak dari itu dapat menjadikan hasil kinerja Bawaslu Kabupaten Lombok Timur selama pelaksanaan Pemilu 2024 menjadi baik.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan komunikasi organisasi, disiplin kerja dan komitmen organisasi di Bawaslu Kabupaten Lombok Timur terutama ketua atau pimpinan Bawaslu Kabupaten Lombok Timur perlu meningkatkan budaya organisasi yang dapat mendukung disiplin kerja dan komitmen organisasi, meningkatkan motivasi karyawan dengan cara memberikan reward dan penghargaan yang sesuai, dapat meningkatkan monitoring kinerja pegawai, meningkatkan komunikasi yang efektif antara manajemen dan pegawai/staff, dan terakhir dapat meningkatkan partisipasi pegawai dalam pengambilan keputusan organisasi.
2. Penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga diharapkan yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama di Kabupaten

Lombok Timur khususnya Bawaslu Kabupaten Lombo Timur untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut lagi.

